

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Usaha Ladu Arai Pinang One selama periode Februari 2024 mengenai Analisis Usaha Ladu Arai Pinang One di Kota Pariaman, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha Ladu Arai Pinang One merupakan usaha yang memproduksi makanan ringan tradisional khas Kota Pariaman yang berdiri sejak tahun 2006 yang didirikan oleh ibu Musrina. Pada aspek operasional, Usaha Ladu Arai Pinang One mempunyai 9 orang tenaga kerja. Saat awal mendirikan usaha peralatan yang digunakan untuk produksi juga masih dengan cara manual. Namun seiring berjalannya waktu dan permintaan yang terus meningkat, pemilik usaha mulai menggunakan mesin untuk mempercepat proses produksinya. Pada aspek pemasaran, pendistribusian produk dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui saluran langsung dengan cara menjual di toko oleh-oleh milik ibu Musrina sendiri, dan saluran tidak langsung yaitu melalui pedagang pengecer yang nantinya akan menjual produk sampai ke konsumen akhir. Usaha Ladu Arai Pinang One meletakkan harga yang sama untuk semua jenis pembelian, baik untuk konsumen maupun pedagang pengecer. Pada aspek keuangan, ibu Musrina menggunakan modal pribadi sebagai modal awal membuka usaha yakni sebesar Rp6.000.000,-. Usaha Ladu Arai Pinang One belum melakukan pencatatan keuangan yang sesuai dengan kaidah akuntansi. Pencatatan yang dilakukan hanya berupa catatan produk yang terjual, bukan pencatatan semua biaya yang terdapat di dalam usaha. Sehingga pemilik usaha tidak dapat mengidentifikasi biaya apa saja yang dapat di pangkas untuk mengoptimalkan keuntungan usaha.
2. Total keuntungan yang diperoleh oleh Usaha Ladu Arai Pinang One selama periode Februari 2024 adalah sebesar Rp21.470.759,-. Berdasarkan analisis titik impas yang telah dilakukan, pada produk ladu arai pinang original kemasan 250gr diperoleh impas kuantitas sebesar 1.407 unit dan impas penjualan sebesar Rp16.879.898,-. Untuk produk ladu arai pinang original kemasan 500gr diperoleh impas kuantitas sebesar 224 unit dengan impas

penjualan sebesar Rp5.372.363,-. Untuk produk ladu arai pinang rasa sala lauak kemasan 250gr diperoleh impas kuantitas sebesar 188 unit dengan impas penjualan Rp2.637.136,-. Untuk produk ladu arai pinang rasa sala lauak kemasan 500gr diperoleh impas kuantitas sebesar 29 unit dan impas penjualan sebesar Rp821.348,-. Jumlah produksi dan penjualan semua jenis produk Usaha Ladu Arai Pinang One selama periode penelitian berada diatas titik impas, yang artinya Usaha Ladu Arai Pinang One sudah memperoleh keuntungan. Berdasarkan penerimaannya menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang UMKM, usaha ini tergolong pada usaha kecil.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada pimpinan Usaha Ladu Arai Pinang One, diantaranya sebagai berikut:

1. Usaha Ladu Arai Pinang One disarankan untuk meningkatkan *skill* tenaga kerja bagian keuangan sehingga dapat melakukan pencatatan laporan keuangan yang lebih rinci dan sesuai dengan kaidah akuntansi. Pencatatan yang dilakukan tidak hanya berupa catatan produk yang terjual saja, tetapi meliputi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan usaha. Tujuan dilakukannya pencatatan keuangan ini adalah agar pimpinan usaha dapat melihat perkembangan usahanya dan membuat perencanaan yang tepat untuk kemajuan usaha kedepannya.
2. Usaha Ladu Arai Pinang One disarankan untuk membedakan harga jual antara konsumen akhir dengan pedagang pengecer. Kemudian memberi potongan harga atau bonus untuk konsumen yang berbelanja dalam jumlah banyak.
3. Untuk meningkatkan minat belanja konsumen, pimpinan usaha dapat mengadakan promo, seperti pembelian produk ladu arai pinang dalam jumlah tertentu akan mendapat voucher potongan harga, atau pimpinan usaha juga bisa membuat voucher potongan harga atau voucher bonus bagi konsumen yang sudah berbelanja dalam beberapa kali dalam sebulan.